

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI, FEE AUDIT, DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR PADA LQ 45

Ridor Dhimadhanu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Asimetri informasi, fee audit, dan tenur audit terhadap kualitas audit. Data yang digunakan adalah laporan keuangan auditan dari perusahaan non keuangan yang tergabung dalam LQ-45 mulai tahun 2010-2014. Pengujian dilakukan dengan regresi. Dari hasil uji statistik terbukti bahwa: Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sementara fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, dan tenur audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Kemungkinan yang pertama, disebabkan oleh asimetri informasi yang ada pada manajemen membuat kualitas audit yang turun. Independensi auditor masih bisa diandalkan, sehingga kualitas audit tidak terpengaruh. Fee audit yang diterima KAP tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan keputusan opini wajar tanpa pengecualian. Ada berbagai hal yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian kedepan.

Kata Kunci: Asimetri informasi, fee audit Tenur audit, dan kualitas audit

PENDAHULUAN

Meningkatnya persaingan antar perusahaan di era saat ini serta berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia membuat para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan khususnya jasa akuntan publik untuk melaksanakan audit laporan keuangan perusahaan dan memberikan opini atau pendapat terhadap laporan keuangan

yang diterbitkan oleh perusahaan apakah telah disajikan secara wajar sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu PSAK (Pedoman Standar Akuntansi Keuangan) atau PABU (Prinsip akuntansi Berterima Umum).

Proses audit laporan keuangan dimaksudkan untuk mengurangi informasi asimetri dan meningkatkan pengambilan keputusan. Proses ini dilakukan untuk menentukan bahwa laporan keuangan

telah dinyatakan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Dalam menentukan laporan keuangan telah dinyatakan secara wajar sesuai dengan GAAP, auditor mengumpulkan bukti untuk menetapkan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung kesalahan yang material atau bebas dari salah saji material Arens et al (2012).

Asimetri informasi muncul di mana salah satu investor atau beberapa investor memiliki atau memiliki informasi rahasia tentang nilai suatu perusahaan, sementara sebagian besar investor hanya memiliki informasi publik yang tersedia (Brown & Hillegeist, 2007). Asimetri informasi antara perusahaan klien dan auditor timbul dalam proses audit. Para karyawan dan manajer dari perusahaan memiliki informasi yang lebih jelas tentang struktur dan operasi. Auditor adalah pihak ketiga yang mencoba untuk kejujuran informasi yang diberikan oleh manajemen perusahaan sejauh mungkin.

Scott (2012) berpendapat bahwa auditor berkualitas tinggi dan membayar fee yang tinggi tidak akan dipilih oleh manajer yang rasional apabila karakteristik perusahaan tidak bagus, karena auditor yang berkualitas tinggi akan mampu mendeteksi karakteristik perusahaan yang tidak bagus dan menyampaikannya kepada publik. Dari hasil penelitian Arisinta (2013) menyatakan bahwa audit fee berpengaruh pada terhadap kualitas audit. Dalam Penelitian Adeyemi, Okpala, dan Dabor (2012) menerangkan bahwa semakin lama masa jabatan audit maka akan menurunkan kualitas audit. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Defond dan Francis (2005) menyatakan bahwa semakin lama tenure audit maka akan semakin tinggi kualitas audit. Penelitian Carey dan Simnett (2006) menyatakan bahwa kualitas audit semakin rendah seiring bertambahnya tenur kantor

akuntan publik. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Myers et al (2003) yang menunjukkan bahwa kualitas audit justru semakin meningkat seiring bertambahnya lamanya tenur kantor akuntan publik dan tenur patner audit. Penelitian Chen et al (2008) juga membuktikan adanya peningkatan kualitas audit seiring bertambahnya tenur patner audit. Hasil penelitian Novianti et al (2012) juga membuktikan bahwa tenur kantor akuntan publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Dalam penelitian Al –Thuneibat *et. al* (2011) menyatakan bahwa hubungan yang lama antara auditor dan kliennya berpotensi untuk menciptakan kedekatan diantara mereka, sehingga dapat mengurangi kualitas audit. Hasil tersebut didukung oleh Carey dan Simnett (2006) yang menyatakan bahwa terjadi penurunan kualitas audit terkait dengan tenur yang panjang. Hasil penelitian Al –Thuneibat *et. al* (2011) dan Carey dan Simnett (2006) ini dibantah oleh Knechel dan Vanstraelen (2007) yang menyatakan bahwa tenur audit tidak berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, pertama karena penelitian ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh asimetri informasi, audit fee dan tekanan fee audit terhadap kualitas audit. Kedua, dalam upaya menjelaskan ketidakkonsistenan hasil pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha menunjukkan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh asimetri informasi, fee audit dan tenur audit. Kedua hal tersebut diharapkan memberi kontribusi terhadap pengembangan konsep asimetri informasi, fee audit, tenur audit terhadap kualitas audit, sehingga ketidakkonsistenan hasil penelitian yang telah diutarakan sebelumnya memotivasi

peneliti untuk menghasilkan penelitian yang lebih luas dan mampu menjelaskan adanya ketidakkonsistenan hasil dan kesimpulan tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul:

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka dalam penelitian ini akan diuji pengaruh dari: (1) asimetri informasi terhadap kualitas audit, (2) fee audit terhadap kualitas audit, (3) tenur audit terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Sampel

Sampel penelitian ini adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di LQ45 berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di LQ45 yang listing dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Fokus penelitian pada pengaruh asimetri informasi, fee audit, dan tenur audit terhadap perusahaan-perusahaan non-keuangan yang terdaftar di LQ45.

Definisi operasional variabel

Asimetri Informasi

Asimetri informasi adalah kondisi dimana salah satu pihak yaitu manajemen mempunyai informasi yang lebih dari pengguna laporan keuangan lain dimana informasi tersebut dibutuhkan oleh pengguna laporan keuangan lain. Variabel asimetri dihitung dengan menggunakan relative bid-ask spread. Event windows lima hari yaitu : t-2, t-1, t, t+1, dan t+2 disekitar tanggal publikasi laporan tahunan perusahaan di situs resmi Bursa Efek Indonesia). Scott (2012) menjelaskan bahwa sebaiknya window yang pendek disekitar tanggal publikasi laporan keuangan digunakan jika tujuan dari penelitian untuk melihat pengaruh.

Bid ask spread digunakan sebagai proxy untuk mengukur asimetri informasi dalam penelitian (Leuz & Verrecchia, 2000; Petersen & Plenborg, 2006; Welker, 1995), Relative bid ask spread dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{SPREAD}_{it} = (\text{ask}_{i,t} - \text{bid}_{i,t}) / \{(\text{ask}_{i,t} + \text{bid}_{i,t}) : 2\} \times 100 \dots\dots$$

Dimana:

ASK_{i,t} = harga ask (harga penawaran) terendah saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

BIDI_{i,t} = harga bid (harga permintaan) tertinggi saham perusahaan I yang terjadi pada hari t

Fee audit

Audit fee adalah sejumlah imbalan kepada auditor untuk proses audit yang dilakukan terhadap klien. Imbalan yang diberikan kepada auditor atas proses audit yang dilakukan kepada klien. Logaritma natural dari *audit fee* digunakan untuk mengukur variabel *audit fee* (Yatim, *et al.*, 2006; Abbott *et al.*, 2000; Francis and Simon, 1987) dan disimbolkan dengan LOGFEES di dalam persamaan.

Tenur Audit

Tenur audit adalah seberapa lama tahun pelaksanaan audit atas laporan keuangan klien. Tenur kantor akuntan publik adalah lama tahun pelaksanaan audit atas laporan keuangan klien yang dilakukan secara berturut-turut sebuah kantor akuntan publik (Myers *et al.*, 2003). Proksi Tenur audit yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tenur kantor akuntan publik.

Kualitas Audit

Kualitas audit menunjukkan kemampuan auditor untuk memeriksa

laporan keuangan apakah terdapat salah saji yang material dan meyakini bahwa laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam penelitian ini kualitas audit menggunakan proxy tingkat *Discretionary accrual* / Akrua Diskresioner perusahaan. Penelitian yang menggunakan *Discretionary accrual* sebagai proxy kualitas audit adalah penelitian yang dilakukan oleh Myers et al. (2003), Jackson et al (2008), Chen et al. (2008), dan Rani (2007). Variabel manajemen laba diukur dengan menggunakan *The Modified Jones Label*. Berikut adalah *Discretionary Accruals* menurut model Dechow (1995:36)

1. $TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$
2. $TAC_{it} / A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$
3. $NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1})$
4. $DA_{it} = TAC_{it} - NDA_{it}$

Persamaan 1

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots (1)$$

TAC_{it} : Total akrual perusahaan i pada tahun t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada tahun t

CFO_{it} : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada tahun t

Nilai total accrual yang diestimasi dengan persamaan regresi OLS

Persamaan 2

$$TAC_{it} / A_{it-1} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) \dots\dots\dots (2)$$

Dengan menggunakan koefisien regresi diatas ($\beta_1, \beta_2, \beta_3$) nilai non discretionary accrual (NDA) dapat dihitung dengan rumus :

Persamaan 3

$$NDA_{it} = \beta_1 (1 / A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_t / A_{it-1}) \dots\dots\dots (3)$$

Selanjutnya, discretionary accrual (DA) dapat dihitung sebagai berikut:

Persamaan 4

$$DA_{it} = TAC_{it} - NDA_{it} \dots (4)$$

Dimana:

TAC_t : Total akrual perusahaan i pada periode ke t

NI_{it} : Laba bersih perusahaan i pada periode ke t

CFO_{it} : Arus kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t

DA_{it} : Discretionary accrual perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} : Total aset periode t-1

ΔREV_{it} : Perubahan penjualan bersih perusahaan i dalam periode t

ΔREC_{it} : Perubahan piutang bersih perusahaan i dalam periode t

PPE_t : Property, plant, and equipment / aktiva tetap

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Persamaan koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Asimetri Informasi, Fee Audit, Tenur Audit dan Kualitas Audit. Untuk mengetahui deskripsi data dapat dilihat pada Tabel berikut :

Berdasarkan tabel diatas, kualitas audit menghasilkan nilai minimum sebesar -0,1860 dan nilai maksimum 0,1523 dengan rata-rata sebesar -0.0159 dan standar deviasi 0,0880. Hasil menunjukkan bahwa nilai minimum asimetri sebesar -0,1860 pada perusahaan PT Alam Sutera Realty Tbk bisa dikarenakan untuk perpajakan dan fee maksimum 0,1523 yaitu pada perusahaan

Statistik Deskriptif Variabel-variabel Penelitian

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------|-----|---------|---------|---------|----------------|
| Kualitas Audit | 75 | -0,1860 | 0,1523 | -0,0159 | 0.0880 |
| Asimetri Informasi (%) | 750 | 0,1374 | 2,0285 | 0,7005 | 0.4189 |
| Fee Audit | 75 | 8.2788 | 10,6219 | 9,3046 | 0,4639 |
| Tenure Audit | 75 | 0 | 1 | .60 | 0.4930 |
| Valid N (listwise) | 75 | | | | |

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 2013 (lampiran 1)

PT Bakrieland Development (Tbk) bisa dikarenakan kinerja perusahaan terlihat optimal. Rata-rata kualitas audit perusahaan sebesar -0.0159.

Nilai minimum variabel asimetri informasi sebesar 0,1374 dan nilai maksimum 2,0285, dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0,7005 dan standar deviasi 0,4189. Hasil menunjukkan bahwa nilai minimum asimetri sebesar 0,1374 pada perusahaan PT Wijaya Karya Tbk dikarenakan keterbukaan informasi yang besar dan nilai asimetri informasi maksimum 2,0285 yaitu pada perusahaan PT Bakrie Telecom Tbk. Rata-rata fee audit perusahaan sebesar 0,7005.

Variabel Fee audit memperoleh nilai minimum sebesar 8,2788 dan nilai maksimum 10,6219, dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 9,3046 dan standar deviasi 0,4639. Hasil menunjukkan bahwa nilai fee minimum sebesar 8,2788 pada perusahaan PT Bhakti Investama Tbk dan fee maksimum 10,6219 yaitu pada perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk. Rata-rata fee audit perusahaan sebesar 9,3046.

Variabel Tenur Audit memperoleh nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum 1, dengan rata-rata yang diperoleh sebesar 0.60 dan standar deviasi 0.493. Hasil menunjukkan bahwa minimum menghasilkan angka nol dan

maksimum menghasilkan angka 1 karena menggunakan variabel dummy.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pada gambar normal probability plot diketahui bahwa plot dari nilai residual telah menyebar disekitar garis diagonal yang menunjukkan bahwa model regresi terhadap asimetri informasi telah memenuhi asumsi normalitas.

Multikolinearitas

Hasil menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu Asimetri Informasi (X_1), Fee Audit (X_2), dan Tenur audit (X_3) mempunyai nilai VIF < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi Multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar tidak membentuk pola yang khas dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala homokedastis atau tidak terjadi hubungan antara variabel pengganggu dengan variabel bebas, sehingga variabel tergantung benar-benar hanya dijelaskan oleh variabel bebas.

Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar kesalahan pengamatan atau error residual. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi ini digunakan uji Durbin Watson. Tabel menunjukkan nilai Durbin Watson diperoleh nilai 2,147. Pengujian dikatakan bebas autokorelasi jika berada pada rentang du sampai 4 – du. Penentuan nilai du diperoleh dari tabel Durbin Watson. Pada tingkat kesalahan 0,05 dengan besar observasi diperoleh nilai du sebesar 1,78. Sehingga rentang bebas autokorelasi adalah 1,78 sampai dengan 2,22. Sedangkan pada hasil perhitungan diperoleh nilai 2,147 yang berarti nilai Durbin Watson masih pada rentang daerah bebas autokorelasi.

Analisis Hasil Perhitungan Model Regresi

Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yang menguji pengaruh variabel bebas yang terdiri dari Asimetri Informasi (X_1), Fee Audit (X_2), dan Tenur audit (X_3) terhadap Kualitas Audit selengkapannya.

Koefisien Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .260 | .202 | | 1.286 | .203 |
| | Asimetri Informasi | -.052 | .024 | -.247 | -2.137 | .036 |
| | Fee Audit | -.026 | .022 | -.136 | -1.192 | .237 |
| | Tenure Audit | .0002 | .021 | .001 | .009 | .993 |

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber : Data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan regresi diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Kualitas Audit} = 0,260 - 0,052 \text{ Asimetri Informasi} - 0,026 \text{ Fee Audit} + 0,002 \text{ Tenur Audit}$$

Koefisien regresi penelitian menunjukkan tanda yang bervariasi : positif dan negatif. Koefisien bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien yang bertanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah interpretasi dari nilai koefisien regresi di atas :

1. Koefisien variabel Asimetri Informasi sebesar 0,052, yang berarti apabila Asimetri Informasi ditingkatkan satu satuan maka Kualitas Audit akan menurun sebesar 0,001 dan sebaliknya apabila Asimetri Informasi diturunkan satu satuan maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 0,052 dengan asumsi variabel lain konstan.
2. Koefisien variabel Fee Audit sebesar 0,026, yang berarti apabila Fee Audit ditingkatkan satu satuan maka Kualitas audit akan menurun sebesar 0,026 dan sebaliknya apabila Fee Audit diturunkan satu satuan maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 0,026 dengan asumsi variabel lain konstan.
3. Koefisien variabel Tenur Audit sebesar 0,002, yang berarti apabila Growth ditingkatkan satu satuan maka Kualitas Audit akan meningkat sebesar 0,002 dan sebaliknya apabila Tenur Audit diturunkan satu satuan maka Kualitas audit akan menurun sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain konstan.

4. Nilai konstanta sebesar 0,260 yang berarti apabila tidak ada variabel lain maka nilai Kualitas Audit 0,260.

Koefisien Determinasi Berganda

Pada Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa nilai R^2 atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.073, hal ini berarti bahwa perubahan variabel Kualitas Audit (Y) yang disebabkan oleh adanya Asimetri Informasi (X_1), Fee audit (X_2), Tenur Audit (X_3), adalah sebesar 0.073 atau 7,3 % sedangkan sisanya sebesar 0,927 atau 92,7 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas yang digunakan dalam penelitian.

Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Audit

Nilai uji t variabel Asimetri Informasi adalah sebesar -2,137 dengan tingkat signifikansi 0,036. Nilai signifikansi uji t ini lebih kecil dari 0,05. Oleh karena signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Asimetri Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, sehingga H_0 ditolak.

Pengaruh Fee Audit Terhadap Kualitas Audit

Nilai uji t variabel Fee audit adalah sebesar -1.192 dengan tingkat signifikansi 0,237. Nilai signifikansi uji t ini lebih kecil dari 0,05. Oleh karena signifikansi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Fee audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H_0 ditolak.

Pengaruh Tenur Audit Terhadap Kualitas Audit

Nilai uji t variabel Tenur Audit adalah sebesar 0,009 dengan tingkat signifikansi 0,993. Nilai signifikansi uji t ini lebih kecil dari 0,05. Oleh karena

signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Tenur Audit berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas audit, sehingga H_0 diterima. Besarnya pengaruh variabel Tenur Audit terhadap Kualitas audit adalah 0,079 atau 7,9 %.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan penelitian Richardson (1998) yang menyatakan bahwa Asimetri informasi mempengaruhi *discretionary accruals* yang menjadi proxy kualitas audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fee audit tidak mempengaruhi kualitas audit yang sesuai dengan penelitian Craswell (2002) menyatakan bahwa fee audit yang diterima KAP tidak mempengaruhi keputusan auditor dalam mengeluarkan keputusan untuk menerbitkan opini wajar tanpa pengecualian. Tenur audit disinyalir menjadi penyebab turunnya kualitas audit, karena semakin lama tenur audit maka kedekatan antara perusahaan dan auditor semakin besar, sehingga banyak terjadi kompromi antara perusahaan dan auditor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Srinidhi, et al (2010). dan Carey and Simnett (2006) yang menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ditemukan hubungan antara tenur partner auditor yang panjang dengan penurunan atau peningkatan kualitas audit.

KESIMPULAN

Dari hasil uji statistik menggunakan regresi linear berganda, terbukti bahwa Asimetri informasi berpengaruh pada kualitas audit, fee audit tidak berpengaruh pada kualitas audit, dan tenur audit tidak berpengaruh pada kualitas audit. Karena independensi masih dipertahankan oleh

auditor, sehingga fee audit dan tenur audit tidak berpengaruh kualitas audit.

Saran

Penelitian selanjutnya menggunakan variabel bebas yang lain yang berpengaruh pada Kualitas Audit serta tahun penelitian yang lebih panjang. Keterbatasan Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di LQ45 sehingga kurang mampu diberlakukan diluar perusahaan non keuangan yang terdaftar di LQ45

DAFTAR PUSTAKA

- AAA Finacial Accounting Standart Committee. 2000. *Commentary: SEC Auditor Independence Requirements*. Accounting Horizons Vol. 15 N0 4.
- Abbott, L.J., Parker, S. and Peters, G.F. 2003. The Association between Audit Committee Characteristics and Audit Fees. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 22(2), 17-32.
- Adeyemi, S. B., Dabor, E., & Okpala, O. 2012.. Factore Affecting Audit Quality in Nigeria. *International Journal of Business and Management*, 3 (20), 198-209.
- Allen, A. & Woodland, A. (2010). Education Requirements, Audit Fees, and Audit Quality. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 29, (2), 1-25
- Al-Thuneibat, A. A., Ibrahim, R. T., & Baker, R. A. A. 2011. Do Audit Tenure and Firm Size Contribute To Audit Quality?. *Managerial Auditing Journal*. Vol.. 26 Iss: 4 pp 217-334.
- Almutairi, R. Ali, Kimberly A. Dunn and Terrance Skantz. 2008. Auditor Tenure, Auditor Specialization, and Information Asymmetry. *Managerial auditing Journal*. Vol. 24 No. 7. Pp.600-623.
- Arisinta, Oktaviana.2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Time Budget Pressure, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya. Tesis Universitas Airlangga Surabaya.
- Arens, Alvin A., Randal J.Elder amd Mark S.Beasley.2012. *Auditing and Assurance Services*. 14th ed.Pearson Prentice-Hall. EngelwoodCliffs. NJ.
- Benardi, Meliana dkk. 2009. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan dan Implikasinya terhadap Asimetri Informasi*. Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang.
- Bell, T.B., Causholli, M., & Knechel, W. R. 2012. Audit FiRm Tenure, Non-Audit Services and Internal Assessments of Audit Auality. *Accounting Research*.
- Brooks, L., Cheng, C. S., Johnston, J.,& Reichelt, K. J. 2011. When Does Audit Quality start to Decline in Firm Audit Tenure? An International Analysis. *Workshop partisipants at Penn State University*. Social Sciencev Research Network.
- Brown, S., & Hillegeist, S. H. (2007). How Disclosure Quality Affects The Level of Information Asymmetry. *Review of Accounting Studies*, September (12), 443–477.
- Carcello, J. V. R. H. Hermanson, and N. T. McGrath. 1992. Audit Quality attributes: The Perceptions of Audit Patners, Prepares, and Financial Statement Users.

- Auditing: A Journal Practices & Theory*. (Spring): 1-15
- Carey, P. dan Simnett, R. 2006. *Audit Partner Tenure and Audit Quality*. *The Accounting Review*, Vol. 81 NO. 3.
- Chen, C., C. Lin, dan Y. Lin. 2008. *Audit Partner Tenure, Audit Firm Tenure, and Discretionary Accruals: Does Long Auditor Tenure Impair Earnings Quality?*. *Contemporary Accounting Research* 25 (2): 415–445.
- Choi, Jong-Hag. Chansog (Francis) Kim, Jeong-Bon Kim, and Yoonseok Zang. *Audit Office Size, Audit Quality, and Audit Pricing*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory American Accounting Association* Vol. 29, No. 1.
- Cinch, Greg. Donald Stokes, and Tingting Zhu. (2010) *Audit Quality and Information Asymmetry between Traders..* Department of Accounting and Business Information Systems University of Melbourne .
- Copelaand, Thomas E., and Galai. (1983). *Information effects on the bid-ask spread*. *Journal of Finance*, 38, 1457-1469.
- Craswell, A., Donald J Stokes, and Janet Laughton. 2002. *Auditor Independence and Fee Dependence*. *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 33, pp. 253-275.
- Dahlan, Muhammad. 2009. *Analisis Hubungan antara Kualitas audit dengan Diskreioneri Akrual dan Kebebasan Auditor*. Working paper in Accounting and Finance. Departement of Accounting. Padjajaran University.
- Davidson, Ronald R and Dean Neu. 1993. *A Note on The Association between Audit Firm size and Audit Quality*. *Contemporary Accounting Research*. Vol. 9 No. 2 pp 479-488.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. UMM Press hal 126.
- DeAngelo.L. E. 1981. *Auditor size and audit quality*. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.
- DeFond, M. L., Francis, J. R., (2005): *Audit research after Sarbanes-Oxley*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 24, 5-30.
- Deis, Donald R and Gary A Giroux. 1992. *Determinants of audit Quality in the Public Sector*. *The Accounting Review* Vol 67, No.3 pp. 462-479.
- El-Gammal, Walid. 2012. *Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon*. *International Business Research* Vol. 5 No. 11:136-145.
- Francis, J. R. (2011). *A Framework for Understanding and Researching Audit Quality*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* 30, (2), 125-152.
- Francis, J., Andrews, W., and Simon, D. Summer 1990. *Voluntary peer reviews, audit quality, and proposals for mandatory peer reviews*. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* Summer 1990 5(3) (New Series): 369-378.
- Giri, Efraim Ferdinan . 2010. *Pengaruh Tenur Kantor Akun Publik (KAP) dan reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit: Kasus rotasi wajib Auditor di Indonesia*. *Symposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 2010*.
- Goldman, A.; Barlev, B. (1974). *The auditor-firm conflict of interests: its implications for independence*.

- The Accounting Review, Vol. 49(October): 707-718
- Hendriksen, Eldon S. *Accounting Theory*. 4th ed. Harvard University
- Hussein, Fuad Elmahedi & Mustafa Mohd Hanefah, 2013. *Overview of Surrogates to Measure Audit Quality Faculty of Economics and Muamalat, Universiti Sains Islam Malaysia, Malaysia*. International Journal of Business and Management; Vol. 8, No. 17.
- Jackson, A.B., M. Moldrich, dan P. Roebuck. 2008. *Mandatory Audit Firm Rotation and Audit Quality*. Managerial Auditing Journal 23 (5): 420–437
- Jensen, Michael C, dan W.H Meckling. 1976. “*Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure*”. *Journal of Financial Economics* 3 : pp 305-360.
- Kaszniak, R. (1999). *On the Association between Voluntary Disclosure and Earnings Management*. *Journal of Accounting Research*, 37, 57-81.
- Knechel, W. R., Vanstraelen, A. 2007. *The relationship between auditor Tenure and Audit Quality Implied by Going Concern Opinion*. *Auditing : A Journal Of Practice & Theory*, Vol. 26 No 1.
- Kusharyanti. 2003. *Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit Dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa Datang*. Akuntansi dan Manajemen (Desember). Hal 25-30
- Leuz, C., & Verrecchia, R. E. (2000). *The economic consequences of increased disclosure*. *Journal of Accounting Research*, 38(3), 91–124.
- Libby, R. and Frederick, D. (1990), “*Experience and the ability to explain audit findings*”, *Journal of Accounting Research*, Vol. 28 No. 2, pp. 348-67.
- Myers, J.N., L.A. Myers, dan T.C. Omer. 2003. *Exploring the Term of the Audit-Client Relationship and the Quality of Earnings: A Case for Mandatory Auditor Rotation*. *The Accounting Review* 78 (3): 779–799.
- Novianti, Nurlita, Sutrisno, dan Irianto, Gugus. 2012. *Tenur Kantor Akuntan Publik, Tenur partner Audit, Auditor Spesialisasi industri, dan Kualitas Audit*. Simposium Nasional Akuntansi XV Banjarmasin.
- Otley, D. T. A., and Bernard J. Pierce. 1996. *Auditor Time Budget Pressure: Consequences and Antecedents*. *Accounting, Auditing, & Accountability Journal*. Of Business, Vol. 5 No. 2.
- Petersen, C., & Plenborg, T. (2006). *Voluntary disclosure and information asymmetry in Denmark*. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 15(2), 127–149.
- Rahmawati, Annisa. 2011. Tesis. *Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya)*. Universitas Airlangga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Santoso, Sesar Sehat. 2011. *Pengaruh Masa Jabatan Auditor, Spesialisasi auditor, Independensi Auditor dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi empiris pada KAP di Surabaya)*. Universitas Airlangga: Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- Shockley, R. A. 1982. *Perceptions of audit independence: A conceptual model*. Journal of Accounting, Auditing & Finance 5 (Winter): 126-43.
- Srinidhi, B., Leung, S., & Gul, F. A. 2010. *Auditors Tenure and Audit Quality: The Role of The Demand for unique client specific knowledge*. Available at SSRN 1590811.
- Scott, William R. 2012. *'Financial Accounting Theory 6th ed'*. Pearson Prentice Hall.
- Simunic, D. A. (1990). *Discussion of External Audit and Asymmetric Information*. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 9, 243–248.
- Siregar, S V., Amarullah, F., and Anggraita, V. 2012. *Audit Tenure, Audit Rotation, audit Quality: The Case of Indonesia*. *Asian Journal of Business and Accounting*. Hal. 55-74.
- Sugiyono. 2002. *Statistika untuk penelitian*. Cetakan keempat. Bandung. Penerbit CV.Afabeta.
- Syamsuddin, Lukman. 2000. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada`
- Varici, Idris. 2013. *The Relationship between Information Asymmetry and the Quality of Audit: An Empirical Study in Istanbul Stock Exchange*. *International Business Research*; Vol. 6, No. 10.
- Welker, M. (1995). *Disclosure policy, information asymmetry, and liquidity in equity markets*. *Contemporary Accounting Research*, 11(2), 801–827.
- Wibowo, A., &Rossieta, H. 2009. *Faktor-Faktor Determinasi Kualitas Audit-Suatu Studi dengan pendekatan Earning Surprise Benchmark*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang, hal. 1-34.
- Wokoten, Thomas C. 2003. *Is is Impossible to Know the Number of Poor-Quality Audits that Simply Go Undetected and Unpublicized*. *The CPA Journal* January 2003; 73,1.
- Yatim, Puan., Pamela Kent and peter Clarkson. 2006. *Governance Structures, Ethnicity, and audit Fees of Malaysian Listed Firms*. *Managerial Auditing Journal*, (online), Vol.21, No.7:752-782, (www.emerald insight.com, diakses Mei 2015)